

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap kualitas hidup penyintas Covid-19 di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang maka dapat disimpulkan sebagai berikut sebagai berikut :

1. Penyintas Covid-19 paling banyak ditemukan usia 26 - 35 tahun yang didominasi oleh perempuan, status pendidikan sarjana S1, sudah bekerja, tidak ada komorbid lalu dengan riwayat tingkat keparahan derajat ringan.
2. Kualitas hidup penyintas Covid-19 secara fungsi fisik masih ditemukan adanya kualitas hidup yang buruk walaupun lebih banyak kualitas hidup baik.
3. Kualitas hidup penyintas Covid-19 secara keterbatasan fisik ditemukan jumlah kualitas hidup buruk paling banyak setelah aspek kesehatan umum dengan persentase yang sama dengan vitalitas meskipun lebih banyak hasil kualitas hidup baik.
4. Kualitas hidup penyintas Covid-19 secara nyeri tubuh didominasi hasil baik dan jumlah kualitas hidup buruk paling sedikit dengan persentase yang sama dengan aspek fungsi sosial.
5. Kualitas hidup penyintas Covid-19 secara kesehatan umum memiliki jumlah kualitas hidup buruk tertinggi dibandingkan aspek lainnya meskipun didominasi kualitas hidup baik.
6. Kualitas hidup penyintas Covid-19 secara vitalitas ditemui kualitas hidup buruk walaupun jumlah kualitas hidup baik lebih banyak.
7. Kualitas hidup penyintas Covid-19 secara fungsi sosial memiliki hasil kualitas hidup buruk paling sedikit dan didominasi hasil baik.
8. Kualitas hidup penyintas Covid-19 secara keterbatasan emosional memiliki jumlah kualitas hidup buruk cukup banyak meskipun lebih banyak hasil baik.

9. Kualitas hidup penyintas Covid-19 secara kesehatan mental masih ditemukan hasil buruk meskipun lebih didominasi kualitas hidup baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disarankan hal-hal berikut:

1. Kepada tenaga kesehatan untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan pasien pasca Covid-19 salah satunya dengan skrining melalui kuisisioner SF-36 dalam rangka mengantisipasi terjadinya penurunan kualitas hidup penyintas Covid-19 sehingga dapat menentukan perawatan lanjutan pada pasien dan membantu rehabilitasi yang tepat dilakukan.
2. Untuk penelitian berikutnya dapat dilakukan analisis lebih dalam terkait korelasi kualitas hidup penyintas Covid-19 dengan tingkat keparahan, usia, jenis kelamin, komorbiditas, ataupun status pendidikan penyintas Covid-19.

